Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia

B2

# CIBLUNGAN

CIBLUNGAN



Penulis : Novi Susanti
Ilustrator: Eko Wahyu



**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**
**Republik Indonesia**
**Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku bacaan yang bermutu dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

***Ciblungan***
Ciblungan

**Penulis**
Novi Susanti

**Penelaah**
Dian Kristiani
Hasan Basri

**Penanggung Jawab**
Umi Kulsum

**Tim Penyunting**
Koordinator: Awaludin Rusiandi
Khoiru Ummatin
Dalwiningsih
Amin Mulyanto

**Ilustrasi & Desain Sampul**
Eko Wahyu

**Tata Letak**
FA Indonesia

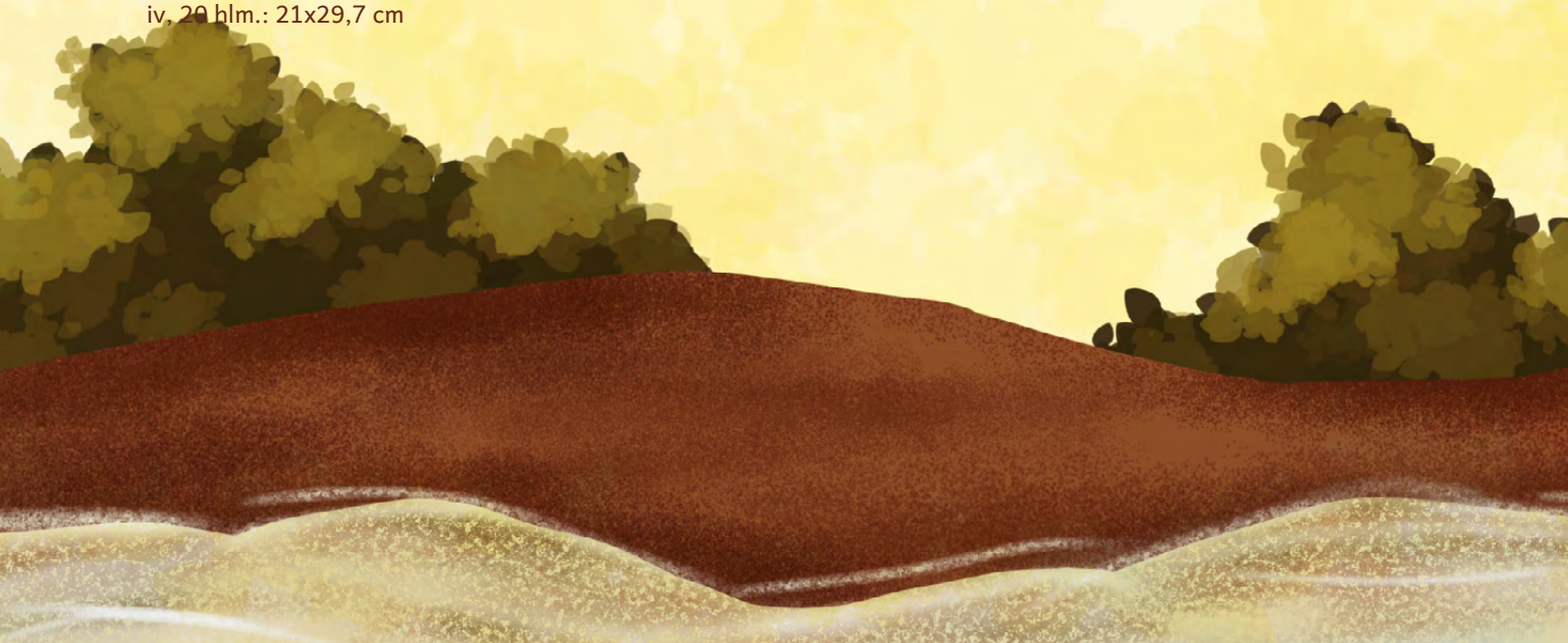
**Penerbit**
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

**Dikeluarkan oleh**
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117
Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2024

E-ISBN : 978-623-504-853-6

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm



# PESAN BU UMI

Halo, Tunas-Tunas Bahasa dan Sastra!

Buku-buku cerita anak dwibahasa bergambar dari KKLP Penerjemahan, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur kembali hadir untuk kalian. Kali ini kalian bisa tetap belajar tentang STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics) sambil menikmati keseruan kisah teman-teman dalam cerita. Buku-buku itu ditulis dalam bahasa daerah (bahasa Jawa, Jawa dialek Using, dan Madura) beserta variannya di Provinsi Jawa Timur, juga disertai terjemahan dalam bahasa Indonesia. Kalian bisa mengenal kekayaan ragam bahasa dan budaya yang ada di Jawa Timur dengan membacanya. Jangan khawatir menjadi bosan ketika membaca buku-buku ini karena ilustrasi-ilustrasi yang ada di dalam buku akan membantu kalian untuk memahami cerita sekaligus belajar tentang berbagai hal. Dengan semakin mencintai buku, kalian bisa membuka jendela untuk menapak jalan menuju dunia melalui membaca. Tetap melestarikan bahasa daerah dan mencintai bahasa Indonesia dengan gemar membaca buku-buku kami, ya! Tumbuhlah menjadi tunas-tunas dengan kearifan lokal yang siap bersaing secara global!

Selalu semangat!

Ibu Kabalai Bahasa
(Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur),

**Dr. Umi Kulsum, M.Hum.**

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar ..... iii

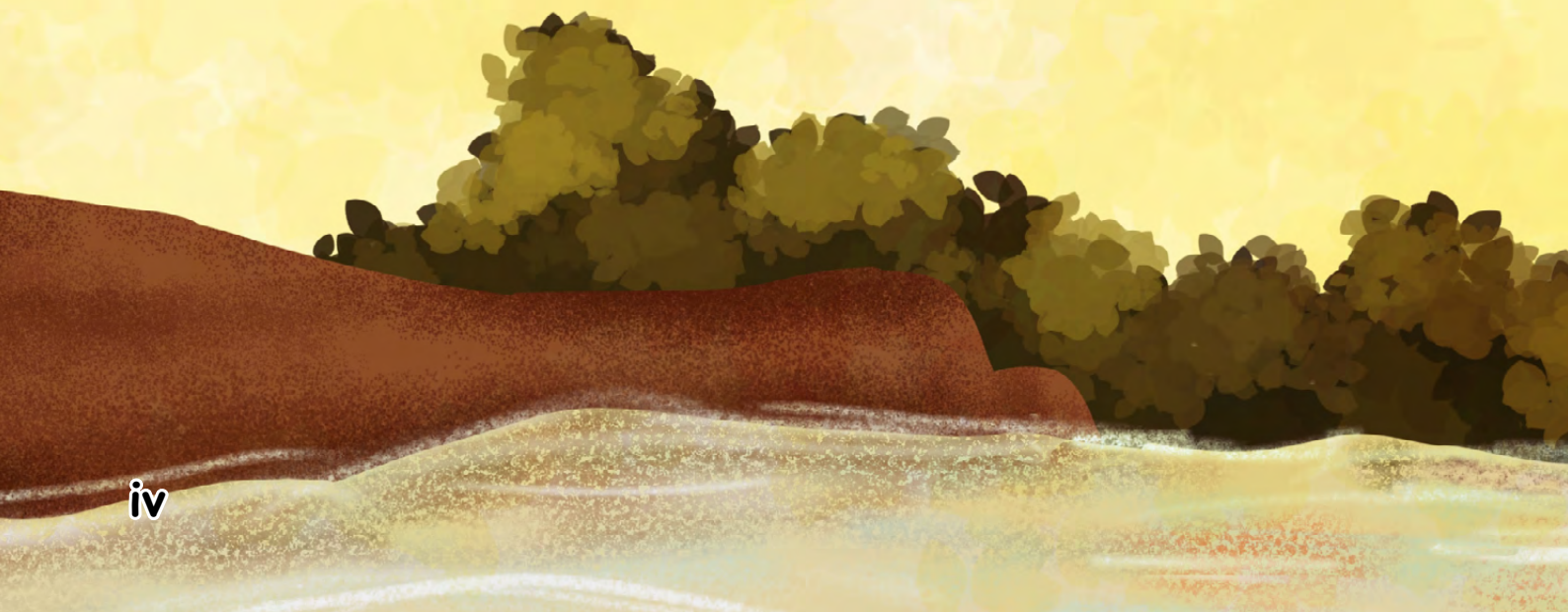
Daftar Isi ..... iv

***Ciblungan***

Ciblungan..... 1

Biodata Penulis..... 20

Biodata Ilustrator ..... 20



Wis wayah soren, memengan tembung dipungkasi.

Menjelang sore, permainan sepak bola berakhir.



Marek tembung Yatno ambi Supri kerasa ngelak.

Sehabis bermain sepak bola Yatno dan Supri merasa haus.

Iyane ngumbe banyu hang digawa teka umah.

Mereka minum air yang dibawa dari rumah.

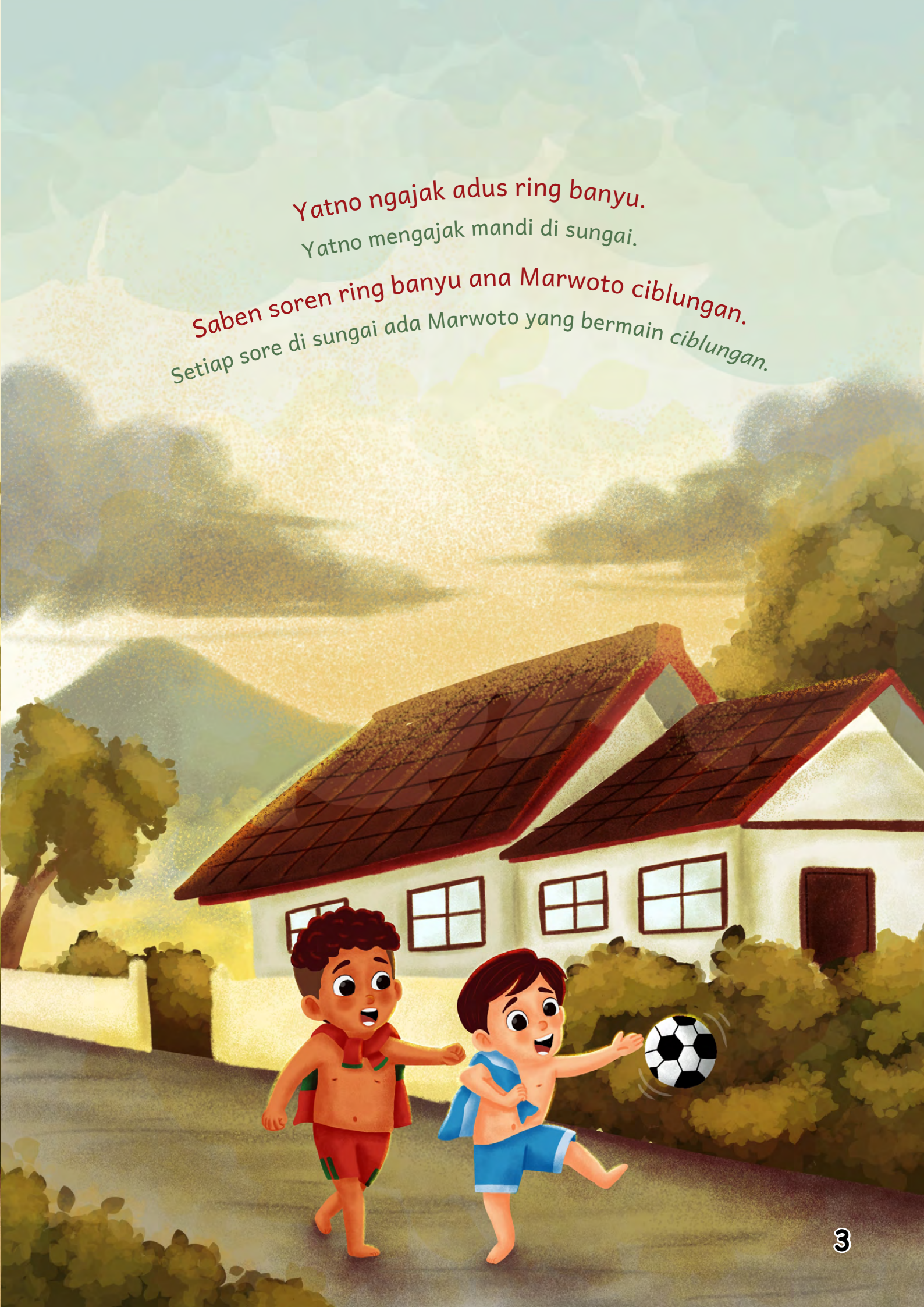


Yatno ngajak adus ring banyu.

Yatno mengajak mandi di sungai.

Saben soren ring banyu ana Marwoto ciblungan.

Setiap sore di sungai ada Marwoto yang bermain *ciblungan*.



Yatno kepingin ajar ciblungan ambi Marwoto.

Yatno ingin belajar ciblungan pada Marwoto.

Iyane kabeh arep milu lomba ciblungan.

Mereka berencana ikut lomba *ciblungan*.



Ring tengah dalan Supri nendhang tembung.

Di tengah perjalanan Supri menendang bola.

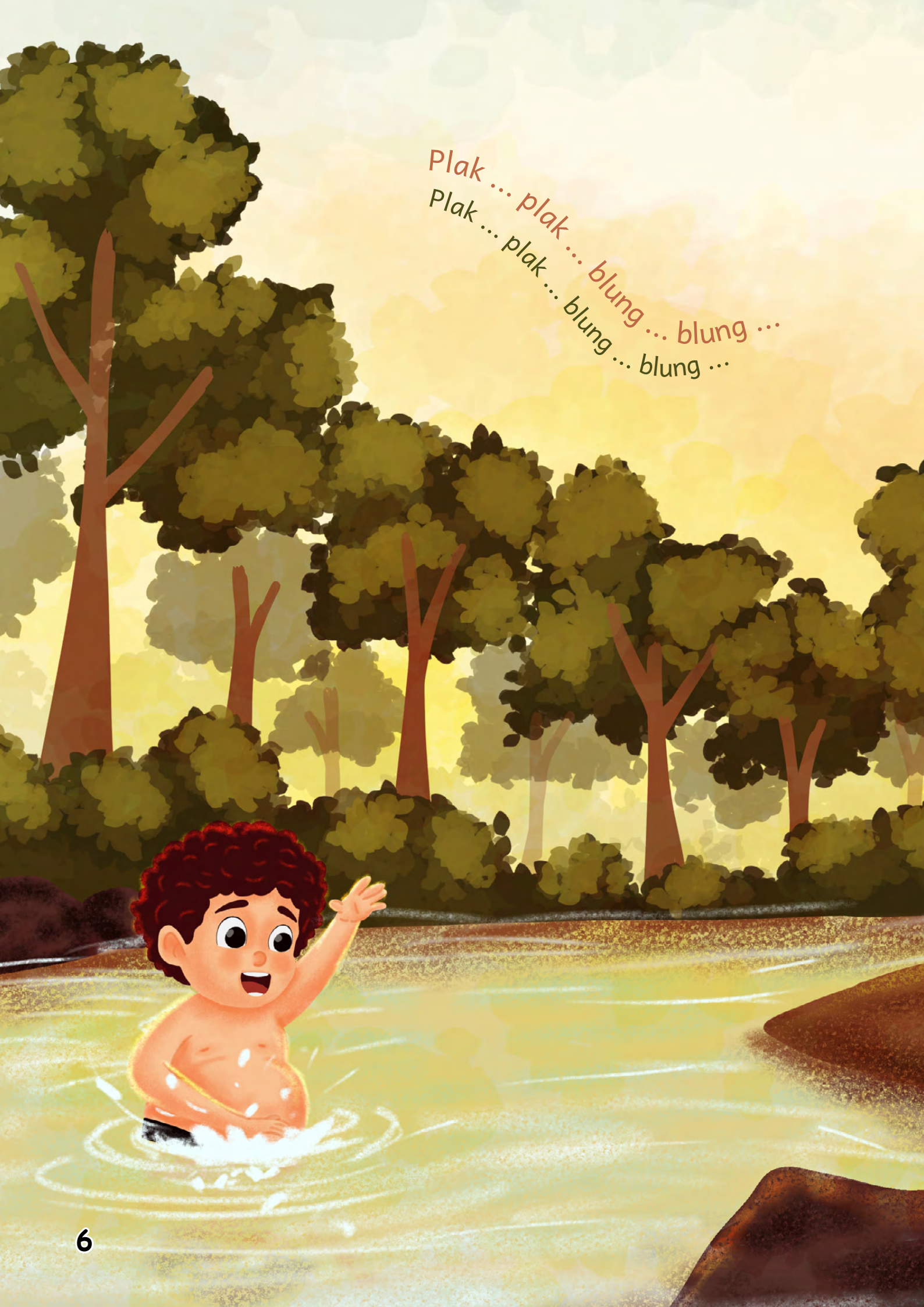
Tembunge keneng wong adol janganan.

Bola mengenai penjual sayur.

Mumpung durung diuwel, kabeh padha keciran.

Sebelum dimarahi, mereka lari terbirit-birit.

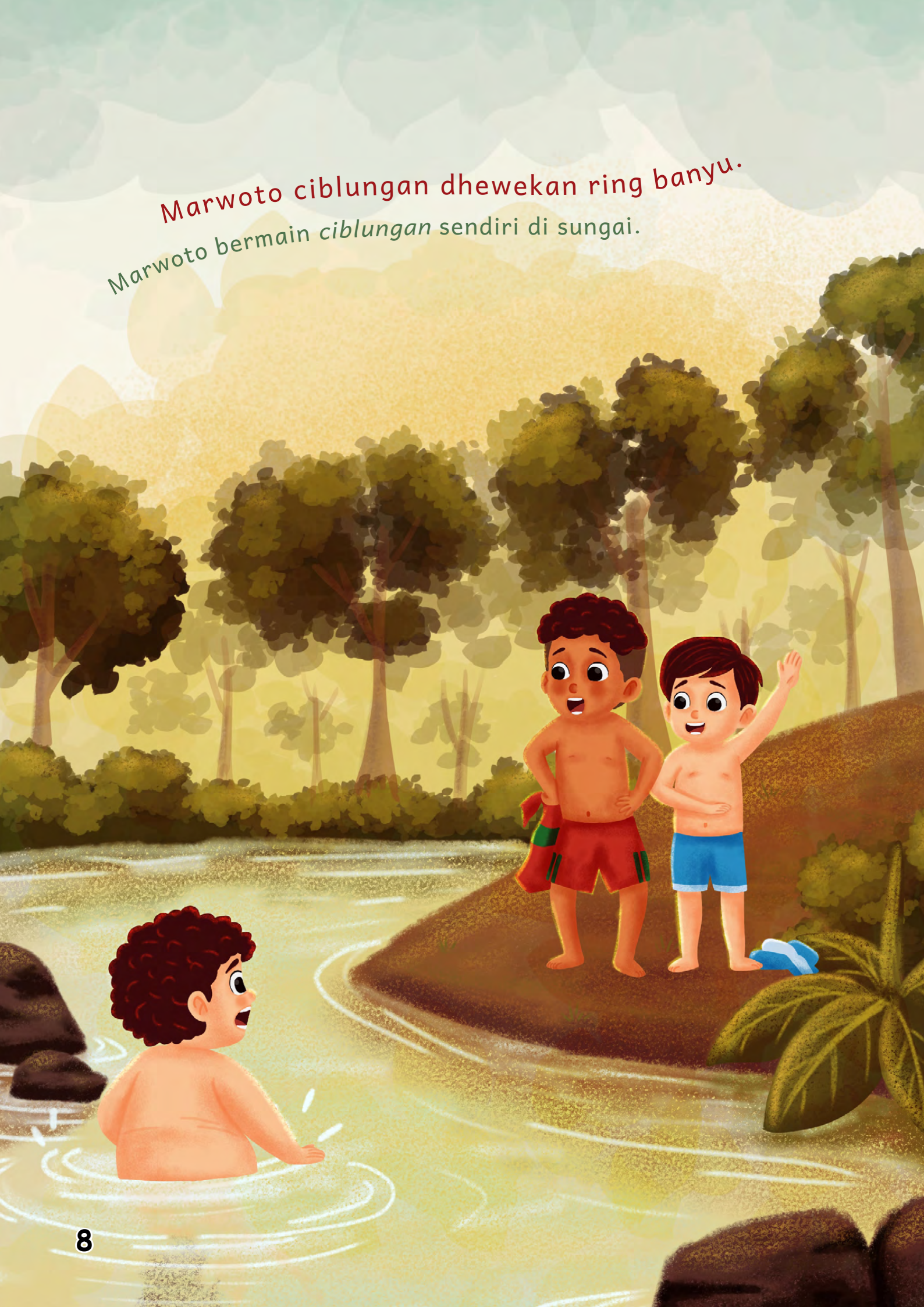



Plak … plak … blung … blung …
Plak … plak … blung … blung …


Keloron rungu suwara
ciblungan kari rangin.
Keduanya mendengar suara
ciblungan yang merdu.

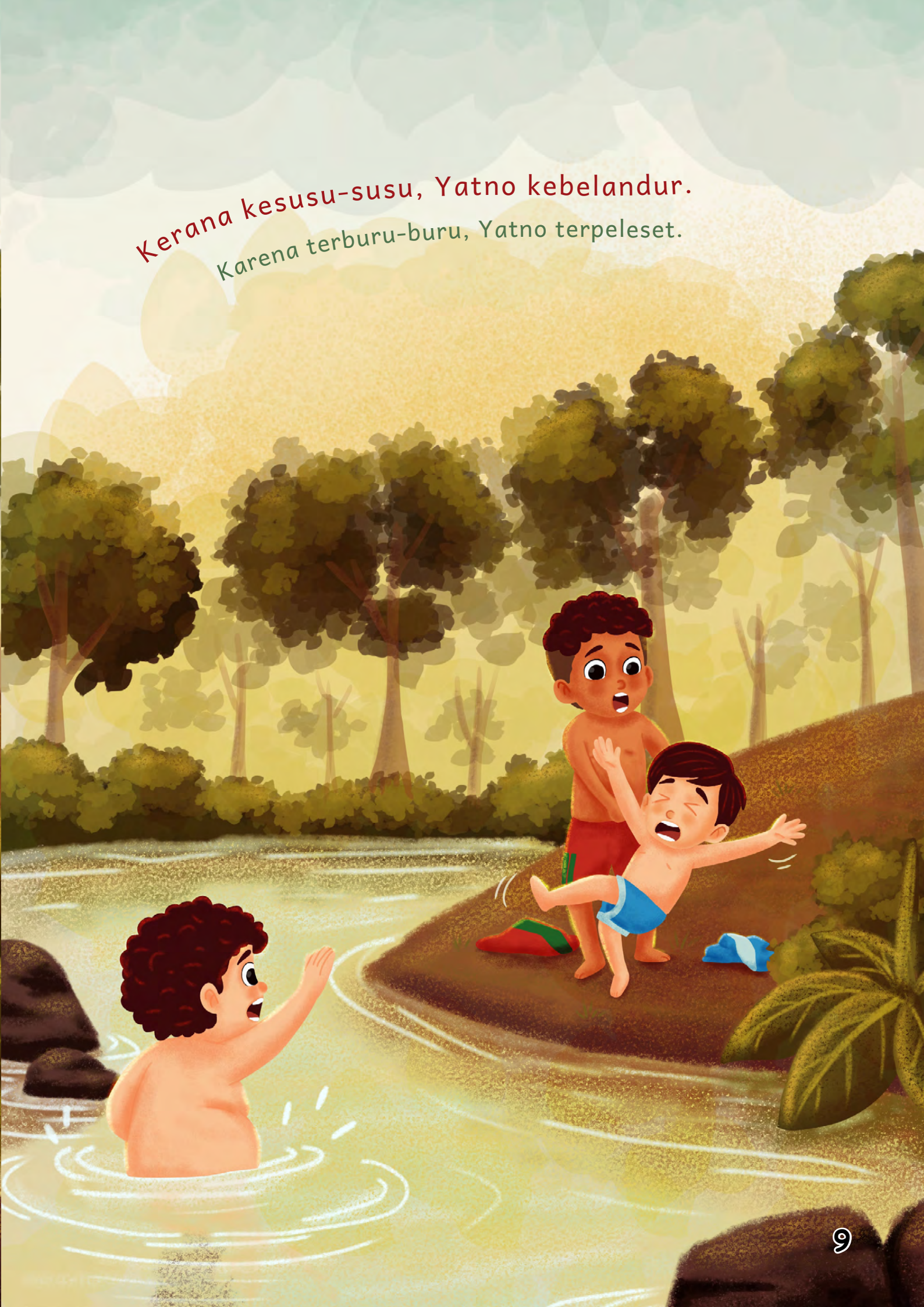
Marwoto ciblungan dhewekan ring banyu.

Marwoto bermain *ciblungan* sendiri di sungai.



Kerana kesusu-susu, Yatno kebelandur.

Karena terburu-buru, Yatno terpeleset.



**Bluur ...**

**Bluur ...**

Masa alah... Marwoto kelunjuk.
Astaga ... Marwoto terkejut.



Keloron njaluk ajar ciblungan nong Marwoto.

Keduanya minta Marwoto mengajari *ciblungan*.



Marwoto mangkat ngajari kancan-kancane.

Marwoto mengajari kedua temannya.

Tangan dicekewungaken diantemaken ring banyu.

Tangan dicekungkan dan dipukulkan ke air.




Pyek ... pyek ... blup ... blup ...
Pyek ... pyek ... blup ... blup ...

Tangane Yatno katon abang kabeh.

Telapak tangan Yatno terlihat memerah.

Temakaken sing gampang mengan ciblungan.

Ternyata bermain *ciblungan* tidak mudah.



Byar ... byur ... byar ... byur ...
Byar ... byur ... byar ... byur ...

Supri sing telaten ajar ciblungan.

Supri tidak sabar untuk belajar *ciblungan*.



Jare Marwoto, belajar ciblungan kudu telaten.

Menurut Marwoto, belajar *ciblungan* harus sabar.



Siji-siji kancane diajari ambi Marwoto.

Marwoto mengajari temannya satu per satu.

Plak ... plak ... blung ... blung ...

Plak ... plak ... blung ... blung ...



Sarehne sabar lan tekun, pungkasane iyane kabeh bisa ciblungan.

Karena sabar dan tekun, akhirnya mereka bisa bermain *ciblungan*.

Yatno lan Supri siyap milu lomba ciblungan.

Yatno dan Supri siap mengikuti lomba *ciblungan*.



# GLOSARIUM

Ciblungan, main musik sarana tangan diantemaken ring banyu.

*Ciblungan* adalah bermain musik dengan cara memukulkan tangan ke air.

Suwarane kaya kendhang hang dienggo ngiringi gendhing.

Suaranya seperti kendang untuk pengiring lagu.



# BIONARASI



## PENULIS

**Novi Susanti,** lahir di Banyuwangi 16 November 1974. Seorang ibu rumah tangga lulusan SLTA, pernah menjadi supervisor di salah satu hotel di Banyuwangi. Bakat seninya terlihat sejak masih sekolah, khususnya di bidang design busana. Pernah meraih juara Harapan design baju Banyuwangi Ethno Carnival (BEC), pernah meraih juara pertama busana resicle (daur ulang) yang dilaksanakan produk mie instan, juara harapan busana resicle yang dilaksanakan Pemkab Banyuwangi, berhasil mendidik putri keduanya di dunia fashion show. Saat ini tertantang untuk menulis cerita anak dalam rangka ikut meningkatkan minat baca anak-anak. Dan kesehariannya, sibuk dengan usaha on line nya di rumah.



## ILUSTRATOR

**Eko Wahyu Budi Darmawan** atau biasa dipanggil Eko, memiliki impian menjadi ilustrator buku anak. Sebuah impian untuk menuangkan ide menjadi karya yang ekspresif. Ilustrasinya memiliki ciri khas gambar dengan tampilan detail dan warna yang ceria. Kunjungi akun IG @wahyueko.art untuk melihat karyanya.

.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

# CIBLUNGAN

## CIBLUNGAN

Ciblungan adalah keterampilan anak-anak Banyuwangi bermain musik dengan memukulkan tangan ke dalam air sungai. Dengan berbagai teknik, ciblungan bisa menimbulkan suara yang merdu, seperti permainan kendang pada musik Banyuwangi. Sambil bergurau di sungai, anak-anak bermain ciblungan dengan mendendangkan lagu-lagu Banyuwangi.

Yatno dan Supri yang baru pulang bermain sepak bola langsung menuju sungai untuk menemui Marwoto. Dia rutin setiap sore bermain ciblungan di sungai. Keduanya ingin belajar pada Marwoto karena akan ada lomba ciblungan di kampung.

Ternyata belajar ciblungan tidak semudah yang mereka bayangkan. Bagaimana keseriusan Yatno dan Supri belajar ciblungan? Di buku ini diceritakan dengan cukup menarik.



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
2024

CC BY NC ND

ISBN 978-623-504-853-6 (PDF)

9 786235 048536